



PERNYATAAN MEDIA

Hasil Pertemuan Komisi Pengaturan Keamanan (COSA) Banda Aceh, 22 Juli 2006

Pertemuan Komisi Pengaturan Keamanan (COSA) ke-39 diadakan pada tanggal 22 Juli 2006, dipimpin oleh Ketua Aceh Monitoring Mission (AMM), Pieter Feith. Delegasi Pemerintah Indonesia dipimpin oleh Menteri Sofyan Djalil dan delegasi Gerakan Aceh Merdeka (GAM) dipimpin oleh Irwandi Yusuf. Gubernur Aceh juga turut menghadiri pertemuan ini.

Dalam pertemuan ini, pihak-pihak yang terlibat mengadakan diskusi mengenai Undang-Undang Pemerintahan Aceh (UU-PA). Pihak-pihak yang terlibat menyetujui bahwa dalam implementasi Pasal 8 UU-PA, Pemerintah Indonesia akan mengklarifikasi bahwa kata “konsultasi dan pertimbangan” memiliki arti bahwa, biasanya, konsultasi dengan otoritas Aceh yang relevan akan berlanjut sampai konsensus dicapai. Mereka juga mendiskusikan ketepatan mekanisme resolusi perselisihan yang tercantum dalam Bab 6 dari MoU untuk menyelesaikan isu-isu mengenai UU-PA. Semua pihak mengerti bahwa baik Ketua AMM maupun Ketua Crisis Management Initiative tidak dapat membuat peraturan yang mengikat terhadap pekerjaan Parlemen Nasional (DPR). Semua pihak sepakat untuk mengadakan diskusi selanjutnya pada pertemuan COSA berikutnya.

Pihak-pihak yang terlibat mencatat kemajuan investigasi yang dilakukan Pemerintah Indonesia dalam insiden Paya Bakong, Aceh Utara, pada tanggal 3 Juli. Pemerintah Indonesia akan melaporkan investigasi tersebut sebelum pertemuan COSA selanjutnya.

Ketua Harian BRA memberikan laporan terbaru kepada pihak-pihak mengenai realisasi program reintegrasi dan rencana pengeluaran untuk dana reintegrasi 2006. Mereka juga mendiskusikan rencana untuk membentuk Komisi Bersama Penyelesaian Klaim. Isu tersebut akan dijadikan pertimbangan.

Pemerintah sepakat untuk memfasilitasi pihak GAM untuk mengunjungi rumah tahanan.

Pemerintah Indonesia memberikan laporan kepada pihak-pihak yang terlibat mengenai rencana pelatihan calon perwira polisi dan menyatakan kembali bahwa Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk menghormati batas jumlah maksimal personel polisi seperti yang tercantum dalam MoU.

For further information, please contact:

Jüri Laas, AMM Chief Press Officer/Spokesperson (International Media) +62 813 750 864 08

Faye Belnis, AMM Press Officer/Spokesperson (National Media) +62 816 187 91 67

Aceh Monitoring Mission: Jalan Tgk. Abdul Rauf No. 10

KPA Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111, INDONESIA

Ketua Aceh Monitoring Mission juga mengingatkan Pemerintah Indonesia bahwa surat yang mengkonfirmasi tentang pelucutan senjata, amunisi dan bahan peledak ilegal yang dimiliki oleh setiap kelompok-kelompok ilegal manapun, belum diterima oleh AMM.

Gubernur menjelaskan rencana untuk merayakan peringatan satu tahun penandatanganan MoU pada tanggal 15 Agustus 2006.

Pertemuan COSA berikutnya akan dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus pada pukul 16.00.

For further information, please contact:

Jüri Laas, AMM Chief Press Officer/Spokesperson (International Media) +62 813 750 864 08

Faye Belnis, AMM Press Officer/Spokesperson (National Media) +62 816 187 91 67

Aceh Monitoring Mission: Jalan Tgk. Abdul Rauf No. 10

KPA Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh 23111, INDONESIA